



RINGKASAN

SELLY MARLINA. Produksi Benih Vanili Melalui Stek di BPPBP Provinsi Jawa Barat. Vanilla Seed Production with Cuttings in BPPBP West Java Province. Dibimbing oleh ALDI KAMAL WIJAYA.

Vanili merupakan anggota famili Orchidaceae seperti anggrek dengan batang yang memanjat dan berbuku-buku dimana pada setiap buku tersebut dapat tumbuh daun dan akar adventif yang berguna untuk memanjat. Vanili telah diproduksi secara luas terutama di beberapa provinsi seperti Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTT, NTB, Sulawesi Utara, Lampung, dan Sumatra Utara. Penurunan ekspor vanili disebabkan banyaknya kendala dalam pengembangan vanili di Indonesia, antara lain harga jual yang rendah di kalangan petani, kualitas produk yang rendah, gangguan penyakit, serta rendahnya produktivitas dan mutu. Balai Pengembangan dan Produksi Benih Perkebunan (BPPBP) Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu Dinas Perkebunan yang dapat melaksanakan program pengembangan benih tanaman perkebunan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil tanaman perkebunan.

Praktik kerja lapangan dilaksanakan di BPPBP Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Arcamanik No.106, Sindanglaya, Sindang Jaya, Kecamatan Mandalajati, Kota Bandung, Jawa Barat. PKL dilaksanakan selama dua bulan yaitu mulai tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 21 Maret 2020. Tugas pokok BPPBP Provinsi Jawa Barat adalah menyelenggarakan kegiatan teknis operasional dan/ atau kegiatan teknis penunjang tertentu bidang Pengembangan dan Produksi Benih Perkebunan, meliputi Pengembangan Teknologi Perbenihan dan Penerapan Teknologi Perbenihan.

Teknik perbanyakan pada tanaman vanili dapat dilakukan secara generatif dan vegetatif. Produksi benih vanili secara generatif dianggap kurang efektif karena terlalu lama untuk menghasilkan buah. Sebagian besar produksi benih vanili dilakukan secara vegetatif yaitu melalui stek. Kegiatan produksi benih vanili melalui stek yang dilakukan di BPPBP Provinsi Jawa Barat saat PKL dimulai dengan kegiatan penyiapan bahan, pemotongan batang stek, penggunaan ZPT pada batang stek, penanaman dan penyungkupan batang stek, pemeliharaan stek, dan pengamatan stek. Pada saat PKL dilakukan juga percobaan dengan menggunakan zat pengatur tumbuh seperti naftil asam asetat dan ekstrak lidah buaya. Pada percobaan kecil tersebut didapatkan bahwa persentase keberhasilan stek dengan pencelupan pada larutan naftil asam asetat lebih baik, yaitu bisa mencapai 100 % .

Kata kunci: auksin, lidah buaya, naftil asam asetat, perbanyakan vegetatif, zpt

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.